

SKRIPSI

**KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM
PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (STUDI PADA PETANI
TAMBAK UDANG PT. PANEN BERKAT SEJAHTERA
BERSAMA LABUAN PANDAN)**



Oleh:

JUNIARTI
NIM. 2020G1D015

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2024**

JUNIARTI, 2020G1D015. **“Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Pada Petani Tambak Udang PT. Panen Berkat Sejahtera Bersama Labuan Pandan)”**. Skripsi. Mataram. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing I : Dr. Mukhlisin, M.S.I

Pembimbing II : Zaenafi Ariani, S.E., M.E

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis dampak keberadaan tambak udang PT. Panen Berkat Sejahtera Bersama terhadap kesejahteraan masyarakat. PT. Panen Berkat Sejahtera Bersama merupakan basis ekonomi masyarakat lokal, namun keberadaannya belum mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara secara mendalam, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh PT. Panen Berkat Sejahtera Bersama Labuan Pandan dalam meningkatkan kesejahteraan melalui tambak udang, memberikan pengaruh atau dampak positif bagi masyarakat, dengan pengembangan sumber daya alam dan mengoptimalkan lahan non produktif menjadi lahan tambak udang, mampu memenuhi indikator kesejahteraan masyarakat Desa Labuan Pandan yaitu pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, pendidikan, dan perumahan. Keberadaan tambak udang belum sepenuhnya memberikan dampak kesejahteraan pada masyarakat jika ditinjau menurut dari maqashid syariah. Terdapat masyarakat yang belum terpenuhinya 5 aspek dalam maqashid syariah seperti dari sisi pemeliharaan agama dibutuhkan kerja sama Perusahaan untuk mengakui hak-hak masyarakat melaksanakan keyakinannya.

Kata Kunci: Kesejahteraan, Ekonomi, Maqashid Syariah

JUNIARTI, 2020G1D015. "Community Economic Welfare in the Perspective of Maqashid Syariah (Study on Shrimp Pond Farmers of PT. Panen Berkat Sejahtera Bersama Labuan Pandan)". Thesis. Mataram. Muhammadiyah Mataram University.

Supervisor I: Dr. Mukhlisin, M.S.I

Supervisor II: Zaenafi Ariani, S.E., M.E.

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the impact of the shrimp ponds of PT Panen Berkat Sejahtera Bersama on community welfare. PT Panen Berkat Sejahtera Bersama is the economic base of the local community, but its existence has not been able to provide welfare for the local community. This research uses a qualitative approach with in-depth interview data collection techniques, while the analysis method used is descriptive analysis. The results of this study indicate that PT made efforts. Panen Berkat Sejahtera Bersama Labuan Pandan, in improving welfare through shrimp ponds, positively influences or impacts the community. With the development of natural resources and optimizing non-productive land into shrimp ponds, we were able to meet the indicators of community welfare in Labuan Pandan Village, namely community income, employment opportunities, education, and housing. Shrimp ponds have not fully impacted the community's welfare when viewed according to maqashid sharia. Some people have not fulfilled the 5 aspects of maqashid sharia, such as the maintenance of religion, which requires the Company's cooperation to recognize the community's rights to carry out their beliefs.

Keywords: Welfare, Economy, Maqashid Syariah

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Humaira, M.Pd
P. NIDN. 0903048601

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak sumber daya alam yang luar biasa, baik di darat maupun di laut. Karena negara ini terdiri dari banyak pulau dengan pantai yang panjang di setiap pulau, ada banyak nilai tambahan untuk lingkungan perairan yang dapat dieksplorasi dan ditingkatkan, terutama dalam hal perikanan. sumber daya pesisir, termasuk sumber daya perikanan, baik tangkap maupun budidaya, membantu banyak masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir. Untuk menangkap tangkapan, caranya diturunkan langsung dari air, tepat dilaut lepas. Budidaya udang atau ikan di tambak di kenal sebagai akuakultur. Status sosial ekonomi dan kesejahteraan individu akan ditingkatkan ketika sumber daya perikanan ini dioptimalkan, yang akan memungkinkan mereka untuk hidup dengan nyaman. Karena alam menyediakan makanan yang cukup, peningkatan produksi dapat meningkatkan kesejahteraan.¹

Kesejahteraan masyarakat adalah tujuan utama dan cita-cita utama setiap negara. Kesejahteraan merupakan suatu hal yang ingin dicapai oleh setiap orang. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan pembangunan adalah dengan melihat tingkat kesejahteraan suatu negara. Keamanan, keselamatan, dan kemakmuran dari kesejahteraan. Kualitas hidup sebuah keluarga ditentukan oleh tingkat kesejahteraan masyarakat ini; keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi memiliki kualitas hidup yang lebih baik, yang pada akhirnya

¹ Muhammad Yugo Pratama & Filkarwin Zuska, "Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui budidaya tambak udang di desa tapak kuda kecamatan tanjung pura," *Aceh Anthropological Journal*, 6.1 (2022), 73–85.

memungkinkan keluarga tersebut untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.²

Kesejahteraan keluarga dapat didefinisikan sebagai kondisi di mana semua kebutuhan jasmani dan rohani rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup mereka, dan pada tatanan masyarakat, kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem yang terdiri dari program dan pelayanan yang membantu orang memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan yang sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam ekonomi syariah, tujuan dari kata “kesejahteraan” adalah untuk mencapai kesejahteraan manusia secara keseluruhan, termasuk kesejahteraan material, spiritual, dan moral. Konsep kesejahteraan ekonomi syariah bergantung pada nilai spiritual dan moral selain nilai ekonomi. Dengan menjaga lima prinsip dalam maqashid syari’ah, yaitu agama (ad-din), jiwa (an-nafs), akal (al-aql), keturunan (an-nasl), dan harta (al-mal), konsep kesejahteraan dan kebahagiaan (falah) mengacu pada tujuan syariat Islam. Pengembangan potensi suatu wilayah diperlukan untuk mencapai kesejahteraan tersebut.³

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir, pengelolaan potensi wilayah pesisir, harus dioptimalkan dan dikelola dengan baik. Sumber daya perikanan, termasuk sumber daya perikanan tangkap dan budidaya, dapat dikelola dan dikembangkan. Budidaya perikanan mencakup budidaya payau,

² Nur Indah Dwi Gustyarini, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Jawa Tengah,” *Skripsi*, 2019.

³ Novi Lia Anggraini, *Peran Usaha Budidaya Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Petani Tambak Udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur)*, *Skripsi*, 2023.

pantai dan laut. Karena produksi perikanan tangkap semakin berkurang, diharapkan penggunaan lahan tambak, khususnya budidaya air payau atau tambak udang, dapat membantu mencapai target produksi nasional perikanan. Salah satu jenis perikanan budidaya adalah sumber daya perikanan yang dihasilkan dengan membudidayakan ikan atau udang di kolam di kawasan pesisir, yang merupakan campuran air asin dari laut dan air tawar dari Sungai.⁴

Salah satu Desa di Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur, Labuan Pandan, yang mengelola tambak udang. Masyarakat di wilayah tersebut terbagi menjadi dua bagian besar mata pencaharian yaitu nelayan dan petani, bersama dengan sejumlah kecil orang lain yang bekerja di bidang lain. Ini disebabkan oleh keadaan geografis yang terdiri dari wilayah pantai, persawahan, dan pegunungan. wiraswasta dan karyawan adalah contohnya.

Pada perusahaan tambak hampir seluruh pekerjaannya berasal dari Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia. Mulai dari staf dan buruh. Dengan adanya tambak tersebut otomatis pendapatan masyarakat akan mengalami perubahan dari sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena Perusahaan tersebut membutuhkan banyak karyawan yang dengan otomatis mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia.

Adapun dinamika yang terjadi di lapangan bahwa pendapatan masyarakat di desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia dari tahun berdirinya tambak udang 2017-2023 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut ini:

⁴ Isnaeni Mauludiyah, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Munggangsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Melalui Pengembangan Budidaya Udang Vannamei*, Skripsi, 2019.

Table 1.1
Pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya tambak udang

Petani Tambak	Sebelum Adanya Tambak Udang	Setelah Adanya Tambak Udang
Hadenin	550.000	2.000.000
Lukman	450.000	2.000.000
Yadi	700.000	1.500.000
Alfan	500.000	1.500.000
Amir	500.000	2.000.000

Sumber: hasil wawancara dengan petani tambak

Tabel diatas menunjukkan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat dari tahun pertama tambak udang didirikan di Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini berfokus pada peran tambak udang terhadap ekonomi masyarakat Desa Labuan Pandan, seperti yang di uraikan di atas. Apakah dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Desa Labuan Pandan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut berdasarkan latar belakang masalah:

1. Bagaimana peran tambak udang terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat petani tambak Labuan Pandan?
2. Bagaimana dampak keberadaan tambak udang dalam perspektif maqashid syariah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran tambak udang terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat petani tambak Labuan Pandan.
2. Menganalisis dampak keberadaan tambak udang dalam perspektif maqashid syariah.

B. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi atau referensi bagi pihak lain berdasarkan tujuan berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menjadi sarana evaluasi bagi penulis, sehingga wawasan penulis bertambah dan juga memperdalam ilmu dibidang pertambakan, selain itu penulis berharap penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti yang lain, serta salah satu syarat bagi penulis menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana.

2. Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan mampu memberikan pembaca dan masyarakat umum informasi tentang prospek tambak udang PT. Panen Berkat Sejahtera Bersama Labuan Pandan.

1.4 Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

A. Ruang Lingkup

Agar penelitian dapat lebih fokus kepada topik yang di persoalkan dan lebih terarah serta tidak terpecah ke dalam pembasan lain maka penelitian ini berkisar tentang: peran tambak udang terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat petani tambak Labuan Pandan dan dampak keberadaan tambak udang dalam perspektif maqashid syariah.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Panen Berkat Sejahtera Berama (PBSB) Labuan Pandan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai April 2024 dari tahap prasarvei hingga dilakanakan tindakan.

1.5 Telaah Pustaka

Telaah pusataka adalah penelitian orang lain dimasa lalu yang bisa digunakan sebagai bahan refrensi atau acuan yang aspek pembahasannya sama.

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

NO	Nama, Tahun, Judul, Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaa
1.	Ilvi Nur Diana, 2022, Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir melalui budidaya ikan bandeng dalam perspektif maqashid syariah (studi kasus desa segoro tambak), dengan metode penelitian kualitatif deskriptif	Studi ini menemukan bahwa operasi budidaya ikan bandeng meningkatkan PDB masyarakat sebesar 50%.	<p>Persamaannya adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai dampak maqashid syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.</p> <p>Bedanya, penelitian Ilvi Nur Diana fokus pada peran budidaya bandeng pada masyarakat Desa Segoro Tambak terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian saat ini fokus pada peran tambak udang terhadap kesejahteraan</p>

			<p>ekonomi masyarakat budidaya tambak Labuan Pandan serta dampaknya. keberadaan tambak udang. Dari sudut pandang maqashid syariah.</p>
2.	<p>Risqa Damaynti, 2020 Budidaya Udang Vannamei Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Tambak Tambak Di Desa Labalangka Kecamatan Labalangka Kabupaten Sumbawa, Kualitatif Deskriptif</p>	<p>1) Studi ini menunjukkan bahwa budidaya udang vanname merupakan peluang ekonomi yang layak karena nilai jualnya yang tinggi, kerentanannya terhadap penyakit yang rendah, dan kemudahan produksinya. Produksi plankton, kincir angin, serta pemberian pakan yang efektif dan efisien menjadi variabel yang mendukung</p>	<p>Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang tambak udang dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Adapun perbedaannya yaitu bahwa pada penelitian yang dilakukan oleh Risqa Damayanti lebih berfokus pada budidaya udang vanname dalam meningkatkan pendapatan petani</p>

		<p>perusahaan budidaya udang vannamei.</p> <p>2) 2) Pemasaran hasil produksi udang vanname diawali dengan analisis pasar untuk menentukan harga udang vanname. Udang vanname banyak dijual di Pulau Sumbawa, Lombok, dan Pulau Jawa.</p> <p>3) Budidaya udang vanname dapat meningkatkan pendapatan para petambak dengan hasil usaha yang sangat baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarganya..</p>	<p>tambak di Desa Labalangka Kecamatan Labalangka Kabupaten Sumbawa. sedangkan penelitian sekarang lebih fokus pada peran tambak udang terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat petani tambak Labuan Pandan dan dampak keberadaan tambak udang dalam perspektif maqashid syariah.</p>
3.	Nurul Fadzila, 2022 Pengelolaan Tambak Pada Budidaya Udang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengelolaan	Kesamaannya adalah keduanya menyoroti

	<p>Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, Kualitatif Deskriptif</p>	<p>tambak pada produksi udang galah di Desa Wewangiru diawali dengan pengelolaan tanah, kemudian dilanjutkan dengan pengisian air, pembagian benih dan pakan alami, dan terakhir pemanenan. Budidaya dilakukan untuk beternak udang yang dapat menghasilkan uang untuk kebutuhan sehari-hari.</p> <p>2) 2) Derajat kesejahteraan dalam penelitian ini diukur dengan memeriksa kualitas hidup ditinjau dari komponen</p>	<p>bagaimana budidaya udang dapat membantu pendapatan keluarga.</p> <p>Perbedaan tersebut dikarenakan penelitian Nurul Fadzila terkonsentrasi pada beternak udang vannamei untuk meningkatkan pendapatan petani tambak di Desa Labalangka, Kecamatan Labalangka, dan Kabupaten Sumbawa. Sementara itu, kajian saat ini berfokus pada pentingnya tambak udang terhadap kesejahteraan</p>
--	--	---	---

		<p>material, fisik, dan mental.</p> <p>Masyarakat di Desa Wewangiru belum sejahtera karena pada tambak udang tradisional, pakan udang masih berbahan dasar pakan alami yang pengembangannya dibantu dengan pemupukan, dan mahal biaya pupuk yang memaksa petani untuk mencurahkan sebagian pendapatannya untuk pemeliharaan tambak.</p> <p>Berdasarkan pendapatan, pengeluaran, dan total konsumsi keluarga yang diperoleh dari</p>	<p>ekonomi masyarakat budidaya tambak Labuan Pandan, serta bukti keberadaan tambak udang dari sudut pandang maqashid syariah.</p>
--	--	---	---

		<p>setiap tanaman setiap tiga bulan, tidak mencukupi UMR Provinsi Sulawesi Selatan.</p>	
4	<p>Imam Sutoyo, 2021, Dampak Usaha Tambak Udang Vanname Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Pantai Gading), Kualitatif Desakriptif.</p>	<p>Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa upaya masyarakat Desa Pantai Gading dalam meningkatkan kesejahteraan melalui usaha budidaya udang vannamei telah memberikan dampak terhadap masyarakat, dengan pengembangan sumber daya alam mampu memenuhi indikator kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Gading yang meliputi kesejahteraan masyarakat. pendapatan, kesempatan kerja, pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Aspek pendukung dalam peningkatan</p>	<p>Kesamaannya adalah sama-sama memandang budidaya udang sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Bedanya, penelitian Imam Sutoyo fokus pada dampak budidaya udang vanname terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat budidaya tambak di Desa Pantai Gading, Kecamatan</p>

		<p>kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan produksi udang vannamei antara lain kemudahan akses terhadap sumber daya, etos kerja yang kuat, dan insentif ekonomi. Faktor penghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui perluasan budidaya udang vannamei adalah biaya dan kurangnya bantuan pemerintah daerah.</p>	<p>Secanggang, Kabupaten Langkat, sedangkan penelitian saat ini fokus pada peran tambak udang terhadap perekonomian. kesejahteraan masyarakat budidaya tambak Labuan. Pandan dan pengaruh tambak udang terhadap maqashid syariah.</p>
5	<p>Duta Agung Pamungkas, 2019, Dampak Pengembangan Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Poto Tano, Kualitatif</p>	<p>Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa berkembangnya perusahaan budidaya udang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano antara lain manfaat</p>	<p>Persamaannya, sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat dengan keberadaan tambak udang. Bedanya, penelitian yang dilakukan Duta</p>

		<p>ekonomi, pendidikan, dan kesehatan terhadap kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>Agung Pamungkas fokus pada dampak keberadaan tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano, sedangkan penelitian saat ini lebih fokus pada peran tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat. kesejahteraan ekonomi masyarakat budidaya tambak Labuan Pandan dan dampak keberadaannya. Budidaya udang dalam perspektif maqashid syariah.</p>
--	--	--	---

Penelitian saat ini berbeda dari penelitian sebelumnya dalam hal subjek dan rumusan masalah. Meskipun ada kemiripan ,, tujuan dari masing-masing

penelitian berbeda. Oleh karena itu, analisis dari kepenelitian ini dimaksudkan untuk membandingkannya dengan penelitian saya, memberikan Pelajaran, dan melengkapi penelitian sebelumnya.

1.6 Kerangka Teoritik

1.6.1 kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kata “kesejahteraan” berasal dari kata sentosa, makmur, dan selamat. Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Seseorang merasa senang dalam hidupnya, tidak kekurangan sesuatu di luar batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tetap tenang lahir dan batin, merasakan ada keadilan dalam hidupnya, dan terlepas dari ancaman kemiskinan.⁵ Pemerataan pendapatan, akses mudah ke pendidikan, dan kualitas kesehatanyang semakin baik dan merata adalah beberapa contoh kesejahteraan. Pemerataan pendapatan berhubungan dengan lapangan pekerjaan, peluang usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Agar masyarakat dapat menggerakkan roda ekonomi, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan, mereka harus memberikan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha.⁶

⁵ Anjeli, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Batu Bata di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang*, 2022.

⁶ Fanni Febrianti, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standart Kesejahteraan*, 2021.

Ada keharusan untuk membahas secara ilmu ekonomi tujuan dan metode kesejahteraan yang sebenarnya karena konsep “kesejahteraan” memasukkan tujuan kemanusiaan dan kerohanian. Kesejahteraan tidak hanya berkaitan dengan kesejahteraan ekonomi dalam arti materi semata, itu juga mencakup masalah keadilan sosial-ekonomi, persaudaraan manusia, kesucian kehidupan, kehormatan individu, kehormatan harta, kedamaian jiwa, dan kebahagiaan, dan keharmonisan keluarga dan masyarakat.⁷

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari Undang-undang di atas dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seseorang individu atau kelompok dalam usahanya memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Melalui terjalinnya hubungan antara kebutuhan materi dan uang, pada akhirnya kita akan mampu mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan, dan kesehatan. Setelah itu kita jalin hubungan antara kebutuhan ruhani dan pendidikan, kemudian kita jalin hubungan antara rasa aman dan ketenangan hidup.⁸

⁷ Nur Mualifah, “Dampak Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Bumi Raharjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Skripsi*, 2019.

⁸ Raveno Hikmah Indah Nur Rohman, “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas,” *Skripsi*, 2019.

Secara garis besar peneliti dapat menyimpulkan pengertian dari kesejahteraan masyarakat yaitu sebuah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial masyarakat untuk menunjang kualitas hidupnya sehingga terlepas dari rantai kemiskinan, kebodohan atau kekhawatiran baik secara lahir maupun batin yang dapat menciptakan suasana aman, tentram, dan sejahtera dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

2. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Adapun tujuan dari kesejahteraan sosial yaitu:

- a. Untuk mencapai eksistensi yang adil, diperlukan pemenuhan standar hidup mendasar, yang mencakup akses terhadap pakaian, pangan, dan layanan kesehatan, serta memiliki ikatan sosial yang sehat dengan lingkungan.
- b. Mencapai tingkat penyesuaian yang sesuai, khususnya dengan masyarakat di sekitar mereka, dengan memperoleh sumber daya dan meningkatkan kualitas hidup mereka ke tingkat yang memuaskan.⁹

Selain itu, *schneiderman* (1972) mengemukakan tiga tujuan utama dari sistem kesejahteraan sosial yang sampai suatu titik diwakili oleh semua program kesejahteraan sosial:

⁹ Rosni, "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Medan Dennai Kota Medan Sumatera Utara," *Skripsi*, 2021.

a) Pemeliharaan Sistem

Pemeliharaan dan mempertahankan keseimbangan atau eksistensi nilai-nilai dan norma sosial serta aturan masyarakat dalam masyarakat, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan definisi makna dan tujuan hidup, dorongan untuk hidup seseorang secara individual, kelompok, atau masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, sistem kesejahteraan sosial melakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang norma-norma yang dapat diterima dan meningkatkan pemahaman mereka tentang cara menggunakan sumber-sumber dan kesempatan yang tersedia bagi mereka. Kegiatan ini termasuk memberikan informasi, saran, dan bimbingan tentang cara menggunakan sistem rujukan, fasilitas pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial lainnya.

b) Pengawasan Sistem

Untuk mencapai tujuan ini, kegiatan kesejahteraan sosial termasuk melakukan pengawasan yang efektif terhadap perilaku yang tidak sesuai atau menyimpang dari nilai-nilai sosial. Kegiatan-kegiatan pemeliharaan seperti kompensasi, sosialisasi, dan meningkatkan kemampuan untuk mengakses fasilitas yang tersedia bagi anggota masyarakat yang memperlihatkan penyimpangan tingkah laku.

c) Perubahan Sistem

Membuat perubahan untuk membuat sistem yang lebih bermanfaat bagi masyarakat. Dengan melakukan perubahan ini, sistem kesejahteraan sosial berfungsi sebagai alat untuk memungkinkan partisipasi penuh dan adil anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan, pembagian sumber-sumber yang lebih adil, dan penggunaan kesempatan yang adil.¹⁰

3. Indikator Kesejahteraan

Dalam pemahaman kita tentang kesejahteraan, kita tidak hanya mempertimbangkan kesejahteraan ekonomi, yang merupakan aspek absolut, semata-mata. Berbedanya pemahaman masyarakat tentang kesejahteraan dapat menyebabkan kita memiliki pemahaman yang relatif. Kesejahteraan berkaitan dengan kualitas hidup masyarakat, yang dipengaruhi oleh kondisi sosial, politik, dan ekonomi masyarakat.¹¹ Untuk mengukur kesejahteraan seseorang, seseorang dapat mempertimbangkan beberapa aspek kehidupan, seperti:

- 1) Kualitas hidup secara materi, seperti bahan bangunan, makanan, dan sebagainya.
- 2) Kualitas hidup secara fisik, seperti Kesehatan tubuh dan lingkungan alam.

¹⁰ Rohman.

¹¹ Edi Purwanto, *Peran Pasar Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Mojopahit Kecamatan Punggur)*, 2020.

- 3) Kualitas hidup secara mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
- 4) Kualitas hidup secara spiritual, seperti moral, etika, dan keselarasan.¹²

Menurut indikator kesejahteraan di atas, kesejahteraan diukur dari aspek materi, fisik, mental, dan spiritual. Dengan demikian, kesejahteraan tidak hanya diukur dari semua kebutuhan seseorang tanpa mengabaikan kebutuhan lainnya. Namun, Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa beberapa parameter dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan sosial:

- 1) Pendapatan

Sebuah indikator yang memiliki kemampuan untuk menunjukkan kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah indikator pendapatan. Pendapatan yang dimaksud adalah jumlah uang yang dikumpulkan oleh seseorang atau kelompok orang dalam jangka waktu tertentu.

- 2) Perumahan atau tempat tinggal

Rumah tangga memiliki kebutuhan perumahan yang tinggi karena fungsinya yang sangat strategis sebagai tempat tinggal keluarga dan tempat tinggal bagi generasi berikutnya.

- 3) Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan sekaligus kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang

¹² Dewi Tiara Bilqis, "Analisis Tingkat Kesejahteraan dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Skripsi*, 2021.

sakit akan sulit mempertahankan kesejahteraannya, sehingga berbagai upaya pembangunan dalam bidang kesehatan difokuskan pada kemampuan masyarakat untuk menjalani kesehatan dan membiayai semua kebutuhan medis.

4) Pendidikan

Hak untuk pendidikan adalah hak asasi manusia, dan hak setiap orang untuk memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya melalui pendidikan. Setiap warga negara Indonesia berhak atas pendidikan yang layak sesuai dengan bakat dan minat mereka tanpa memandang status sosial atau ekonomi mereka.¹³

Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) indikator tingkat kesejahteraan adalah sebagai berikut:

1. Keluarga sejahtera I

Keluarga sejahtera I (KS I) adalah Ada keluarga yang sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar minimumnya, yang meliputi sandang, pangan, papan, dan pelayanan kesehatan yang sangat mendasar. Namun kebutuhan sosial dan psikologisnya belum terpenuhi, yang meliputi kebutuhan pendidikan, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan tempat tinggal, dan transportasi. Berikut daftar indikatornya:

¹³ Haerul Anoar, "Analisis Produktivitas Tambak Budidaya Ikan Bandeng dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dusun Kelape Desa Eyat Mayang Kec. Lembar," 2023.

- a. Biasanya, setiap anggota keluarga mengonsumsi minimal dua kali makanan setiap hari.
- b. Setiap anggota keluarga memiliki jenis pakaian yang berbeda-beda untuk penggunaan eksklusif mereka di dalam rumah mereka,
- c. Selama mereka bekerja atau bersekolah, serta saat bepergian.
- d. Bagian lantai rumah yang paling luas bukanlah tanah.
- e. Jika anak kurang sehat, bawalah ke fasilitas kesehatan atau petugas.

2. Keluarga sejahtera II

Keluarga yang telah berhasil memenuhi kebutuhan sosial dan psikologisnya. Namun, mereka belum mampu memenuhi kebutuhan perkembangan, seperti kebutuhan untuk menyimpan dan mengambil informasi. Indikator yang digunakan terdiri dari lima indikasi pertama yang termasuk dalam indikator keluarga yang berhasil I (KS I), beserta indikator tambahan yang dijelaskan di bawah ini:

- a. Anggota keluarga secara konsisten terlibat dalam peribadatan sesuai dengan keyakinannya masing-masing,
- b. Rumah tangga tersebut menyediakan daging, ikan, atau telur sebagai lauk setidaknya sekali seminggu,
- c. Setiap anggota rumah tangga telah memperoleh minimal satu atau dua perlengkapan baru dalam tahun sebelumnya,
- d. Luas lantai rumah 8 m untuk tiap penghuni rumah.

- e. Setiap anggota keluarga memiliki kesehatan yang baik selama bulan sebelumnya, yang memungkinkan mereka untuk berhasil menjalankan tugas masing-masing,
 - f. Ada minimal satu anggota keluarga yang berusia 15 tahun atau lebih dan bekerja,
 - g. Setiap anggota keluarga antara usia 10 dan 16 tahun memiliki kemampuan untuk memahami dan menafsirkan bahasa Latin,
 - h. Seluruh anak yang berusia 6-15 tahun sedang bersekolah saat ini,
 - i. Anak hidup paling banyak 2 orang atau lebih.
3. Keluarga sejahtera III
- Keluarga yang telah berhasil memenuhi kebutuhan sosial dan psikologisnya serta telah membuat kemajuan dalam pengembangan keluarga, tetapi belum mampu secara konsisten memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui sarana materi atau berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.
- a. Upaya keluarga untuk meningkatkan pengetahuan agama
 - b. Sebagian dari penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk Tabungan keluarga
 - c. Komunitas perumahan sering kali mengikutsertakan keluarga dalam acara dan inisiatif setempat.
 - d. Keluarga mengadakan rekreasi dalam tiga bulan sekali
 - e. Keluarga dapat memperoleh berita dari surat kabar/radio/majalah

- f. Anggota keluarga memiliki kemampuan untuk menggunakan moda transportasi yang sesuai dengan keadaan khusus di wilayah tersebut.

4. Keluarga sejahtera III plus

Keluarga yang berhasil memenuhi kebutuhan sosial dan psikologisnya, mencapai pertumbuhan keluarga, dan secara aktif berkontribusi kepada masyarakat melalui pemberian materi dan partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas. Adapun syarat agar dapat dikatakan sebagai keluarga sejahtera III plus adalah:

- a. Keluarga secara teratur memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial.
- b. Anggota keluarga secara aktif berperan sebagai pengurus organisasi, yayasan, dan lembaga masyarakat lainnya.¹⁴

4. Faktor Perubahan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat mengacu pada kesejahteraan menyeluruh semua orang sebagai anggota masyarakat. Dalam hal ini, istilah "kesejahteraan" secara khusus berkaitan dengan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara keseluruhan. Untuk mencapai kesejahteraan ini, perubahan dalam kesejahteraan masyarakat dapat dinilai dengan memeriksa komponen produksi yang berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan, seperti:

- 1) Modal, merupakan Komponen produksi utama bagi peradaban yang berupaya meningkatkan kualitas hidupnya.

¹⁴ Arga Satria Wisesa & Siti Inayatul Faizah, "Penerapan Sistem Muzara'Ah Pada Buruh Tani Sugio Lamongan Perspektif Kesejahteraan Menurut Asy-Syatibi," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7.1 (2020), 1.

- 2) Keterampilan, merupakan Aspek produksi yang sangat penting yang berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan dan kesejahteraan secara keseluruhan dalam suatu perusahaan.
- 3) Teknologi, Teknologi dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena teknologi juga memperkenalkan pendekatan baru dalam manufaktur.
- 4) Lahan usaha. Lahan bisnis merupakan elemen krusial untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi kota.¹⁵

1.6.2 Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam

Menurut kamus kamus Bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur, dan selamat. Kata ini juga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi yang menguntungkan, atau kondisi di mana individu yang terlibat berada dalam kondisi kesehatan yang sangat baik, tenang, dan makmur. Kesejahteraan, dalam konteks yang lebih luas, mengacu pada keadaan terbebas dari kemiskinan, ketidaktahuan, dan ketakutan, yang memungkinkan seseorang untuk memiliki kehidupan yang aman dan tenang, baik dalam hal kesejahteraan fisik maupun mental. Islam menjamin kehidupan yang terstruktur, aman, damai, dan sejahtera bagi para pengikutnya. Islam mencakup seperangkat hukum, prinsip, dan peraturan yang komprehensif yang mengatur semua aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi.

¹⁵ Imam Sutoyo, *Dampak Usaha Tambak Udang Vaname Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Pantai Gading)*, 2021.

Pedoman ini bertujuan untuk membangun cara hidup yang seimbang dan adil.¹⁶

Kesejahteraan, dalam konteks dunia modern, merujuk pada keadaan di mana seorang individu dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum bersih, pendidikan, dan pekerjaan yang memungkinkan kualitas hidup yang memuaskan dan kedudukan sosial yang setara dengan anggota masyarakat lainnya. Menurut prinsip-prinsip hak asasi manusia, kesejahteraan didefinisikan sebagai hak setiap individu, tanpa memandang usia atau jenis kelamin, untuk mendapatkan standar hidup yang layak termasuk kesehatan, gizi, tempat tinggal, dan layanan sosial. Kegagalan untuk menyediakan kebutuhan dasar ini akan dianggap sebagai pelanggaran hak asasi manusia.¹⁷

Kesejahteraan merupakan Tujuan ajaran Islam dalam ranah ekonomi. Kesejahteraan merupakan komponen integral dari rahmatan lil alamin, yang merupakan prinsip dasar yang diajarkan oleh agama Islam. Meskipun demikian, Al-Qur'an menetapkan beberapa prasyarat untuk mencapai kemakmuran tersebut. Allah SWT menganugerahkan kesejahteraan kepada manusia ketika mereka mematuhi perintah-perintah-Nya dan menjauhi apa yang dilarang-Nya.

¹⁶ MA Fadllan, "Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syariah," *Jurnal*, 2019, 1–22.

¹⁷ Nur Fadilah, "Konsep Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam," *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1.1 (2020), 51.

Banyak ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara langsung (tersurat) dan ada yang tidak langsung (tersirat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi. Namun demikian, penjelasan dengan menggunakan dua cara ini menjadi satu pandangan tentang kesejahteraan. Allah SWT. berfirman dalam surah Al-Nahl ayat 97 yang berbunyi:

أَجْرُهُمْ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرًا طَيِّبًا حَيَاةً فَالْحَيَاةَ الْمُؤْمِنِينَ وَهُوَ أَتَىٰ أَوْ ذَكَرٍ مِّنْ صَالِحًا عَمَلٍ مَّنْ يَعْمَلُونَ كَانُوا مَا بِأَحْسَنِ

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik itu laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (QS. Al-Nahl:97).¹⁸

Islam mencakup seperangkat nilai dan tujuan yang komprehensif yang mencakup semua aspek kehidupan, termasuk dimensi sosial, ekonomi, dan politik. Dalam Islam, kesejahteraan individu merupakan hal yang sangat penting, yang mencakup aspek material dan spiritual. Menurut Mu'jam Musthlahatu al-Ulum al-Ijtima'iyah, kesejahteraan mengacu pada keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar individu atau kelompok, termasuk makanan dan kesehatan. Sebaliknya, kebalikan dari kesejahteraan ditandai dengan musibah atau kesedihan yang dapat muncul dalam kehidupan seseorang.¹⁹

¹⁸ Didi Suardi, “Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Islam,” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6 (2021).

¹⁹ M. Danial Andi Zulfikar D, Azizah Nur Adilah, Berlian, “Konsep Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Dalam Islam,” *Jurnal Iqtisaduna*, 5.2 (2019), 266.

Menurut Soekanto pengertian kesejahteraan masyarakat merupakan Peningkatan pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Hal ini dapat dilihat dari konsistensi perilaku dalam memenuhi kebutuhan sandang dan pangan tanpa mengalami rasa kekurangan.²⁰

Salah satu indikator kesejahteraan adalah pemuasan kebutuhan material. Al-Ghazali menekankan bahwa uang berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan, bukan sebagai tujuan akhir bagi manusia di planet ini. Islam menegaskan bahwa kesejahteraan tidak hanya mencakup pemuasan kebutuhan finansial, tetapi juga pemenuhan kebutuhan spiritual, yang dapat diukur dengan beberapa indeks, indikator kesejahteraan Islam adalah terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut:

- a. Ad-dien atau memelihara agama, Tingkat kepatuhan terhadap rukun Islam (iman, shalat, puasa, zakat, dan haji) dapat diukur. Lebih jauh, praktik rukun Islam juga menjadi buktinya.
- b. An-nafs atau memelihara jiwa, Ekspresi kepedulian jiwa dicapai melalui pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, papan, layanan kesehatan, dan fasilitas umum lainnya.
- c. Al-aql atau memelihara akal, Pelestarian rasionalitas terdiri dari tiga tingkatan. Tingkatan pertama adalah tingkatan dharuriyah, yang mencakup pembatasan penggunaan minuman beralkohol. Tingkatan kedua, misalnya, hajiyat, mendorong pencarian ilmu. Tingkatan ketiga

²⁰ Setyowati Aningsih, "Analisis Dampak Lingkungan Masyarakat Dari Penambangan Pasir Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Skripsi*, 2021.

- dan terakhir disebut sebagai tingkatan tahsiniyyah, yang mencakup disiplin menahan diri dari mendengarkan apa pun yang tidak bermanfaat.
- d. An-nasl atau memelihara keturunan, Salah satu cara untuk menjamin kelangsungan keturunan di Bumi adalah dengan menikah.
- e. Al-maal atau memelihara harta, Pelestarian kekayaan dapat dilakukan dengan cara mencari penghasilan yang halal dan layak, menjajaki prospek usaha, memperoleh nafkah yang halal dan bermanfaat, serta berkompetisi secara sehat.²¹

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam konteks kamus dan konsep Islam, kesejahteraan mengacu pada keadaan aman, makmur, dan sehat baik secara lahiriah maupun batiniah. Islam sebagai sistem hidup menetapkan kesejahteraan sebagai tujuan dengan persyaratan bahwa manusia melaksanakan perintah Allah dan menjahui larangan-Nya. Definisi modern menekankan pemenuhan kebutuhan dasar, pekerjaan yang memadai, dan kesempatan untuk pendidikan sebagai indikator kesejahteraan. Dalam perspektif Islam kesejahteraan mencakup dimensi materi dan spiritual, dengan indikator melibatkan pemenuhan kebutuhan dasar, pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan dan harta yang diperoleh secara halal dan adil. Kesejahteraan juga dilihat sebagai kondisi dimana individu atau kelompok dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka tanpa kekurangan. Sehingga, keseluruhan konsep kesejahteraan

²¹ Novi Yanti Sandra Dewi, "Pengupahan Dan Kesejahteraan Dalam Pespektif Islam," *Jurnal Econetica*, 1.2 (2019), 11–24.

menuntut keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan materi dan spiritual, serta ketaatan terhadap nilai-nilai dan ajaran agama Islam.

1.6.3 Tinjauan Tentang Maqashid Syari'ah

Maqashid al-syari'ah adalah Tujuannya adalah untuk mencapai kesejahteraan sejati bagi umat manusia melalui penerapan hukum. Maqashid al-shari'ah dapat didefinisikan sebagai tujuan akhir dan hakikat tersembunyi, yang mencakup nilai-nilai, aturan-aturan, dan tujuan-tujuan di balik pembentukan suatu sistem hukum. Telah diketahui dengan baik bahwa maqashid al-shari'ah terdiri dari lima unsur, yang juga dikenal sebagai ushul al-Khaimah, yang merupakan komponen-komponen penting dari al-daruriyah. Oleh karena itu, kelima unsur ini harus dijaga dan dilestarikan. Diantara kelima unsur tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pemelihara agama (Muhafazah al-din)

Agama mencakup kumpulan doktrin yang berkaitan dengan kepercayaan, pengabdian, dan peraturan ilahi yang ditetapkan oleh Allah bagi umat manusia. Hakikat semua ajaran dirangkum dalam prinsip-prinsip dasar agama dan prinsip-prinsip inti Islam. Dengan melaksanakan persyaratan ini, seseorang berperan sebagai pelaksana keinginan al-sari, yang mencakup pelestarian keyakinan agama.

b. Pemeliharaan jiwa (muhafazah al-nafz)

Islam mengamanatkan tercapainya keberlangsungan jiwa, yang mencakup terpenuhinya kebutuhan dasar berupa makanan, air, pakaian,

dan tempat tinggal, dalam rangka memelihara hakikat diri dan menjamin keberlangsungan eksistensi manusia.

c. Pemeliharaan akal (muhafazah al-aql)

Karena alasan ini, individu memiliki kemampuan untuk membedakan antara mengalami dan memahami semua yang dapat dicapai, baik itu sesuatu yang internal maupun eksternal bagi mereka. Ini karena akal budi tidak hanya mencakup makhluk fisik, tetapi juga proses yang dinamis.

d. Pemeliharaan keturunan (muhafazah al-nasl/al-nasb)

Keturunan merupakan Dalam Islam, kehormatan melekat pada setiap individu, dan sebagai hasilnya, ada penekanan kuat untuk memastikan bahwa keturunannya lahir dari hubungan yang sah dan halal, baik dalam hal persyaratan agama maupun hukum.

e. Pemeliharaan harta (muhafazah al-mal)

Uang yang ada di dunia ini pada hakikatnya adalah milik Allah, sedangkan kekayaan yang dimiliki manusia hanyalah seperti pinjaman yang harus dibenarkan dan karenanya harus digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip yang digariskan dalam Islam.²²

Maqashid Al-syariah atau masalah memiliki dua kedudukan yaitu: pertama, masalah adalah Salah satu sumber hukum utama, terutama dalam kasus-kasus ketika teks tidak memberikan petunjuk yang jelas. Masalah adalah prinsip dasar yang mendasari semua sumber hukum. Lebih jauh,

²² M.Ag Dr. H. Abdul Helim, S.Ag, "Maqasid Syariah versus Ushul Fiqh (Konsep dan Posisinya dalam Metodologi Hukum Islam)," *Buku*, 2019, 214.

masalah berfungsi sebagai tujuan utama sistem hukum, oleh karena itu mengharuskan setiap hasil ijtihad dan hukum syariah dievaluasi secara cermat untuk menjamin bahwa mereka secara memadai mengatasi faktor-faktor masalah dan kebutuhan manusia. Singkatnya masalah menjadi indikator sebuah produk ijtihad. Fungsi makashid syariah ada 3 yaitu:

- a. Mampu memahami secara menyeluruh isi teks sumber hukum, selain hukum itu sendiri.
- b. Bisa menjadikan maqashid al-shari'ah sebagai salah satu standar (murajihat) untuk mentarjih salah satu pendapat fukaha
- c. Bisa memahami ma'alat (pertimbangan jangka panjang) kegiatan manusia dan mengaitkannya dengan setiap fatwa.²³

Wahbah al-zuhaili dalam kitabnya beliau menetapkan syarat maqashid syari'ah. Menurutnya bahwa sesuatu baru dapat dikatakan maqashid syari'ah apabila memenuhi empat syarat tersebut, yaitu:

- a. Harus bersifat tetap, maksudnya Makna yang dimaksudkan harus tepat atau cukup kuat untuk mendekati tingkat keyakinan yang tinggi.
- b. Harus jelas, sehingga para fuqaha tidak akan berbeda dalam penetapan makna tersebut. Contohnya, memelihara keturunan yang merupakan tujuan disyari'atkan perkawinan.
- c. Harus terukurInti dari konsep ini terletak pada kebutuhan akan parameter atau batasan yang jelas dan penghindaran kerusakan lebih lanjut. Misalnya, tujuan melarang bahaya adalah untuk memastikan seseorang

²³ M.Ag Dr. H. Ahmad Junaidi, *Maqāsid Al-Sharī'ah Dalam Kajian Hukum Islam*, 2021.

tetap waspada dan kriteria yang digunakan untuk menilai hal ini adalah keadaan mabuk.

- d. Berlaku umum, Maknanya tetap sama meskipun ada perbedaan waktu dan tempat. Mazhab Maliki menganggap karakter Islam dan kemampuan menghasilkan nafkah sebagai faktor yang diperlukan untuk kafa'ah dalam perkawinan.²⁴

1.6.4 Pendapatan Petani Tambak

1. Petani Tambak

Petani tambak adalah Individu yang terlibat dalam upaya yang disengaja dan berkelanjutan untuk mengembangkan dan memelihara tambak sebagai sarana untuk menghasilkan mata pencaharian mereka. Petani tambak tinggal di masyarakat pesisir atau di sekitar lokasi tambak, dan sumber pendapatan utama mereka adalah dari budidaya tambak untuk menghasilkan pendapatan yang besar. Oleh karena itu, penting bagi petani tambak untuk memiliki kemampuan untuk meningkatkan hasil budidaya tambak mereka. Lebih jauh, petani tambak harus memiliki kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan standar budidaya tambak, yang membutuhkan ketersediaan peralatan (teknologi) yang sesuai dan tenaga kerja terampil. Secara umum, petani tambak dapat didefinisikan sebagai petani yang terlibat dalam kegiatan pertanian yang serupa dengan yang dilakukan di sektor lain seperti sawah dan kebun. Perbedaannya terletak pada pengelolaan lahan dan hasil yang dihasilkannya. Petani adalah individu yang terlibat dalam operasi pertanian

²⁴ Ahmad Zainur Rofiq, "Peran Maqasid as-Syari'ah Sebagai Solusi Hukum di Masyarakat," *An-Nahdlah*, 8.1 (2021), 29–47.

sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan mereka dan melakukan bisnis. Petani tambak adalah individu yang terlibat dalam budidaya udang, ikan, atau hewan air lainnya di lokasi pesisir dengan air payau. Mereka melakukan operasi komersial yang terkait dengan pertanian tambak. Petani tambak dibagi menjadi 3 yaitu:

1) Petani Pemilik Tambak

Merupakan golongan petani kaya yang memiliki lahan yang luas dan memiliki modal sendiri untuk mengolah tambak.

2) Petani Penggarap

Merupakan Sekelompok pembudidaya udang yang tidak memiliki tambak udang pribadi, melainkan hanya mengawasi tenaga kerjanya dan secara eksklusif beroperasi di tambak udang milik pihak lain, baik melalui sewa maupun pengaturan bagi hasil.

3) Petani Penggarap (Buruh Tambak)

Ini adalah kolektif individu yang hanya memiliki vitalitas fisik dan tidak memiliki keterampilan khusus apa pun, bekerja sebagai buruh di lingkungan perairan.²⁵

2. Tambak

Tambak sering merujuk pada bendung air yang umumnya ditemukan berisi air payau atau air laut. bendung air yang berisi air tawar sering disebut sebagai kolam atau empang. Dalam konteks perikanan, kolam merujuk pada badan air buatan manusia yang sering terletak di wilayah pesisir, yang secara

²⁵ Sutoyo.

khusus dirancang untuk tujuan akuakultur. Kolam dibangun di wilayah pesisir, wilayah hutan bakau, muara, dan teluk. Menggunakan air payau sebagai media untuk membudidayakan organisme hidup. Spesies akuatik yang umum dibudidayakan meliputi ikan, udang, dan kerang.²⁶

Akuakultur merupakan usaha yang sangat menguntungkan, yang diharapkan dapat menghasilkan komoditas yang lebih unggul dan lebih menguntungkan. Salah satu fokus dalam perikanan Indonesia adalah peningkatan produksi ikan bandeng. Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk lahan tambak skala besar dan produksi ikan bandeng di negara ini mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Peningkatan akuakultur ikan bandeng di Indonesia memiliki potensi ekonomi yang signifikan untuk meningkatkan mata pencaharian petani tambak dan memperkuat cadangan mata uang asing negara. Selain menciptakan lapangan kerja dan menawarkan prospek bisnis yang luas, khususnya di bidang layanan tambahan seperti perusahaan benih, pabrik pembuatan pakan, infrastruktur komersial, dan penanganan produk.²⁷ Menurut pudjianto dan ranoemiharjo berdasarkan letak tambak dan kesempatan mendapatkan air laut, tambak dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

a. Tambak Lanyah

Tambak lanyah adalah Tambak-tambak yang terletak di sepanjang garis pantai diisi dengan air asin, yang memiliki kadar salinitas 30%.

Dibandingkan dengan tambak-tambak di daerah lain, air di tambak Lanyah

²⁶ Cut Witia, Z. A., “ Analisis Usaha Budidaya Intensif Tambak Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat (Studi Kasus CV. Farm Kolam Idaman), (Skripsi Universitas Teku Umar Maclaboh, 2022).

²⁷ Anoar.

memiliki kadar garam yang lebih tinggi. Proses penguapan yang terus berlangsung di petak-petak tambak menyebabkan peningkatan salinitas. Pada periode tertentu, seperti musim kemarau atau ketika pergantian air sulit dilakukan, salinitas air tambak dapat mencapai hingga 60%.

b. Tambak Biasa

Tambak biasa adalah tambak payau yang terletak di tempat-tempat di luar pantai, berisi campuran air tawar, air sungai, dan air asin dari laut. Tambak biasa dicirikan oleh kondisi air payau. Kadang-kadang, ketika tambak memiliki tantangan dalam memperoleh air laut, terutama pada saat air surut, tambak terpaksa mengandalkan curah hujan sebagai sumber alternatif untuk memenuhi kebutuhan airnya.

c. Tambak Darat

Tambak darat adalah Wilayah tambak yang paling jauh dari laut mengandalkan curah hujan dan air sungai untuk suplai airnya. Jika curah hujan tidak mencukupi, beberapa tambak dapat menguap sepenuhnya, sehingga diperlukan penggunaan pompa untuk mengisi ulang air dari sungai di wilayah tertentu.²⁸

3. Pendapatan

Dalam kamus manajemen pendapatan adalah Pendapatan mengacu pada dana yang diperoleh orang, perusahaan, dan organisasi lain melalui berbagai sumber seperti penghasilan, gaji, sewa, bunga, komisi, biaya, dan laba. Pendapatan atau upah dapat digambarkan sebagai kompensasi moneter yang

²⁸ Anggraini.

diberikan oleh seorang individu sebagai imbalan atas tenaga kerja atau layanan yang dilakukan oleh pekerja, sebagaimana ditetapkan dalam suatu perjanjian. Pendapatan mencakup pendapatan dan laba. Pendapatan mengacu pada pendapatan yang dihasilkan dari berbagai sumber, seperti penjualan, pendapatan layanan, bunga, dividen, royalti, dan sewa.²⁹

Tingkat pendapatan merupakan Metrik utama untuk menilai kualitas hidup dalam keluarga. Biasanya, pendapatan keluarga berasal dari banyak sumber, bukan hanya satu. Jumlah pendapatan diyakini dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga. Pendapatan yang tidak mencukupi mengharuskan anggota keluarga untuk bekerja lebih keras atau mengerahkan lebih banyak upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Jika terjadi peningkatan pendapatan, sebagian uang tersebut akan disisihkan sebagai tabungan. Setiap pendapatan bersih yang diterima terutama dialokasikan untuk kebutuhan konsumsi, sedangkan kelebihannya dialokasikan untuk tabungan. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan komersial tambahan yang memungkinkan petani untuk mempertahankan mata pencaharian mereka dan melanjutkan usaha pertanian mereka. Akibatnya, pendapatan yang terkumpul akan didistribusikan ke berbagai kebutuhan.³⁰

1.6.5 Kerangka Berfikir

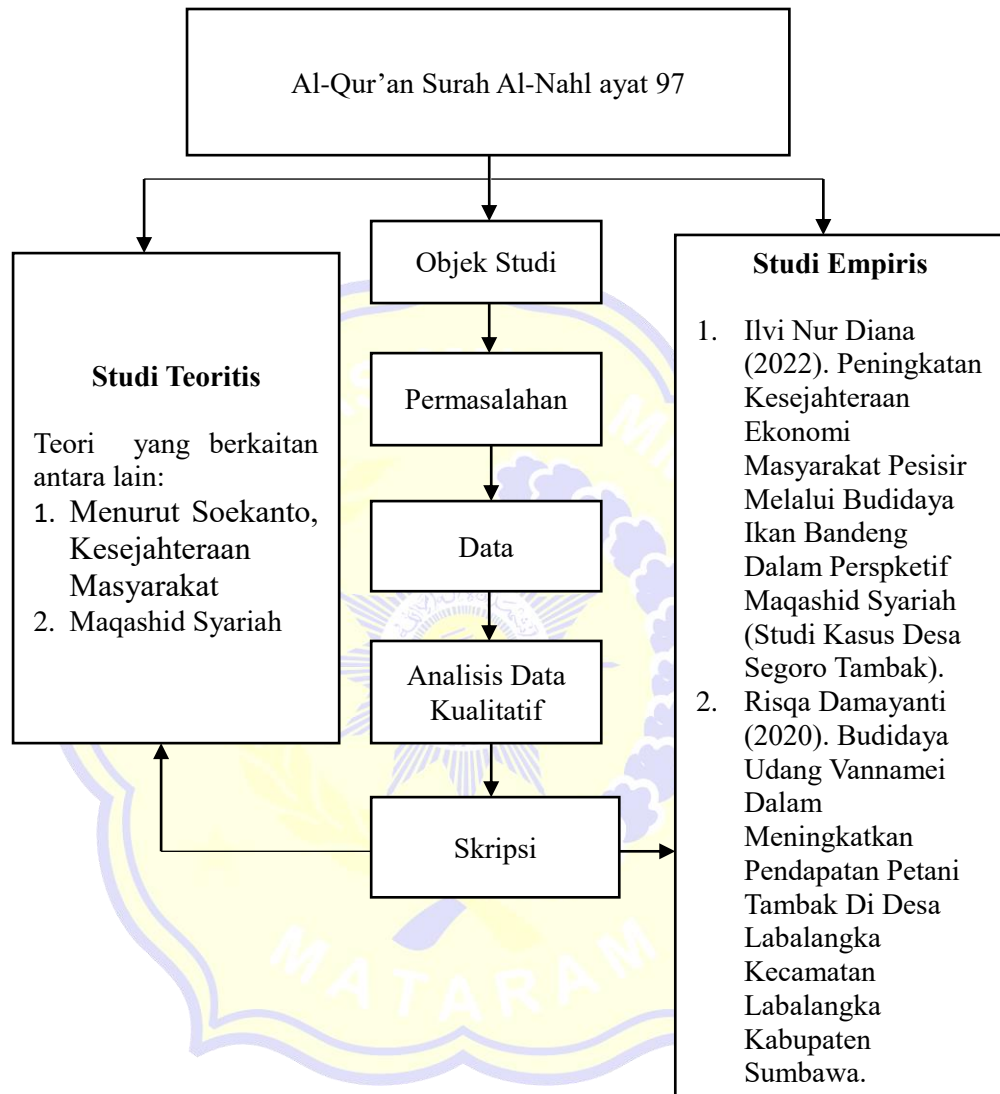
Kerangka berfikir adalah Landasan penelitian ini bersumber dari sumber-sumber tekstual, temuan-temuan empiris, dan tinjauan pustaka yang

²⁹ Endang Kurniawan, "Analisis Pendapatan Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan (Studi Pada Puti Minang Group)," *Skripsi*, 2022.

³⁰ Divya Anniza Harman, "Analisis Pendapatan Masyarakat Bacukiki Terhadap Kemampuan Menabung di Bank Syariah ParePare," *Skripsi*, 2022.

luas. Oleh karena itu, kerangka kognitif mencakup gagasan-gagasan atau gagasan-gagasan yang akan menjadi landasan bagi penelitian.

Tabel 1.3 Kerangka Berfikir



1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian

Dari permasalahan yang diangkat oleh penulis, maka metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Mantra dalam buku dasar metodologi penelitian mengemukakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Metode deskriptif adalah untuk meneliti keadaan, situasi, atau faktor lain yang terindikasi dan menyajikan temuannya dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti tidak mengubah, menambah, atau memodifikasi item atau area penelitian. Peneliti hanya mengambil gambaran visual dari kejadian yang berkaitan dengan item atau wilayah yang diteliti, kemudian mengartikulasikan kejadian yang diamati dalam bentuk laporan penelitian yang tidak diubah.³¹

1.7.2 Satuan Analisis

Satuan analisis dalam penelitian adalah sesuatu yang menjadi acuan atau yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti. Jadi satuan analisis dalam penelitian ini adalah dampak keberadaan tambak udang terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat petani tambak dan kesejahteraan ekonomi petani tambak udang ditinjau dari maqashid syariah.

³¹ Anjeli.

1.7.3 Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian yaitu petani tambak udang PT. Panen Berkat Sejahtera Bersama Labuan Pandan.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 6 informan di Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur dengan kriteria 1 manager, 3 bagian teknisi dan 2 bagian gudang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari data kepustakaan dari literatur-literatur atau kitab-kitab yang ada hubungannya dengan permasalahan yang di teliti.

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal dan literatur lainnya yang berkaitan dengan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam perspektif maqashid syariah (studi pada petani tambak udang PT. Panen Berkat Sejahtera Bersama Labuan Pandan.

3. Dokumentasi

Yaitu berupa dokumen-dokumen berbentuk gambar atau foto yang terait dengan penelitian.

1.7.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³² Untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara bertahap. Penelitian ini menggunakan metode berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi yaitu metode ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi masyarakat serta lokasi tambak udang yang terdapat di Desa Labuan Pandan serta pengamatan disekitar lingkungan lokasi tambak udang.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalian informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan. Perkembangan teknologi dan komunikasi telah memungkinkan wawancara dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui telepon, zoom, whatsapp, dan lain-lain. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dengan maksud menggali berbagai informasi seputar fokus masalah penelitian.³³ Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap petani tambak udang. Wawancara ini memungkinkan penulis untuk mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan topik penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh data yang baik.

3. Dokumentasi

³² & dkk Hardani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2023, v.

³³ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2896–2910.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dokumen yang berbentuk foto, gambar, dokumen berbentuk karya seni seperti patung, film, dan lain-lain.³⁴ Data-data tersebut bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu, peneliti diharapkan mampu memperkaya teori, pendapat serta pemikiran terkait dengan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam perspektif maqashid syariah.

1.7.5 Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi tentang fenomena (situasi, kegiatan, peristiwa) baik berupa kata-kata, angka maupun yang hanya bisa dirasakan.³⁵ Dalam konteks ini, metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan metode induktif yang digunakan untuk mengemukakan fakta-fakta atau kenyataan yang ada di lapangan serta dikembangkan dari hasil penelitian pada PT. Panen Berkah Sejahtera Bersama Labuan Pandan.

³⁴ Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2.1 (2022).

³⁵ Pini Mariani, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Rumah Jahit Alifa Desa Pengadangan Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur)," *Skripsi*, 2021.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis.

Adapun Langkah-langkah yang penulis gunakan yaitu:

1. Mengumpulkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan tambak udang.
2. Menganalisis data yang diperoleh.
3. Setelah dianalisis penulis akan melakukan penarikan kesimpulan dalam bentuk sebuah kalimat.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kesimpulan skripsi ini telah menjawab rumusan masalah:

1. Peran tambak udang PT. Panen Berkat Sejahtera Bersama telah memberikan kemudahan pada akses ekonomi masyarakat lokal dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Karena banyak warga yang kini memiliki pekerjaan tetap di tambak, yang berarti mereka bisa mendapatkan penghasilan yang stabil. Selain itu usaha tambak udang juga membuka peluang pekerjaan freelance saat musim panen tiba, yang berarti tambahan penghasilan bagi mereka yang bekerja secara sementara. Peningkatan pendapatan ini telah membantu banyak keluarga memperbaiki kondisi rumah mereka, meyekolahkan anak-anak mereka dan memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan baik.
2. Dalam perspektif maqashid syariah dampak PT. Panen Berkat Sejahtera Bersama ini juga sangat positif. Peningkatan kesejahteraan ekonomi (hifdz mal) memberikan efek yang baik pada aspek-aspek lainnya seperti: hifdz aql, masyarakat dapat menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah yang lebih baik, yang tentu saja berdampak pada kualitas pendidikan dan masa depan anak-anaknya. Hifdz din, dengan kondisi ekonomi yang lebih baik, masyarakat bisa lebih tenang dan fokus dalam menjalankan ibadah dan kehidupan agama mereka masing-masing. Dan hifdz nasl, dengan kondisi ekonomi lebih baik, masyarakat bisa

memberikan kehidupan yang lebih layak bagi keturunan mereka, memastikan mereka tumbuh dalam lingkungan yang lebih baik.

B. Saran

Dengan melihat uraian-uraian dalam hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, penulis memberikan alternatif pemecahan berupa saran sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan tambak udang PT. Panen Berkat Sejahtera Bersama karena merupakan mata pencarian utama bagi masyarakat yang ada di Desa Labuan Pandan maka saran peneliti bagi petani tambak agar terus mengelola tambak udang dengan baik dan benar sesuai prosedur yang dijalankan dan dengan tetap memperhatikan apa saja yang menjadi faktor yang bisa mempengaruhi produktivitas tambak. Karena faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tambak udang dapat mempengaruhi pendapatan para petani. Dengan tingkat produktivitas tambak yang tinggi mampu merubah sosial ekonomi masyarakat setempat menjadi ekonomi yang sejahtera.
2. Perlu adanya pengembangan penelitian atau penelitian lanjutan tentang kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam perspektif maqashid syariah sehingga penelitian tersebut mampu memberikan kontribusi berupa pengetahuan atau edukasi bagi masyarakat khususnya di Desa Labuan Pandan.